

**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMP  
NEGERI 2 BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MALICHATUL IZZA**

**NIM. 2120062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMP  
NEGERI 2 BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MALICHATUL IZZA**

**NIM. 2120062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : MALICHATUL IZZA

NIM : 2120062

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANG”** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



MALICHATUL IZZA

NIM. 2120062

**M. Mujib Hidayat, M.Pd.I**

Banyu Urip Alit, Gg.4, No.30  
Rt. 001, RW. 010, Pekalongan Selatan  
Kota Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lam : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Malichatul Izza

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MALICHATUL IZZA  
NIM : 2120062  
Judul : **PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANG**

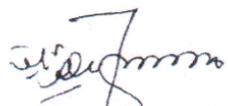
Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 24 Juni 2024

Pembimbing,

  
**M. Mujib Hidayat, M.Pd.I**  
NITK. 19680423 201608 D1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [info@uingusdur.ac.id](mailto:info@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MALICHATUL IZZA  
NIM : 2120062  
Judul Skripsi : PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANG

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A  
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II

Nunung Hidayati, M.Pd  
NIP. 19931212 202321 2 042

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sa'eng Solehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dalam huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha ( dengan titik di

			bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet ( dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de ( dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te ( dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ( dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	ʿ	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	W
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إ ي =	إ ي = ī
أ = u	أ و =	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan/t/

Contoh:

جميلة اة مر ditulis *mar ḥun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan/h/

Contoh:

طمة فا ditlis *fātimah*

## 4. Syaddad ( tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربما ditulis *rabbanā*

لبراا ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

لشمس ا	ditulis	asy-syamsu
الرجال	ditulis	ar-rajalu
السيدة	ditulis	as-sayidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi/l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
-------	---------	----------

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan aposrof'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tak pernah berhenti saya ucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta memberikan nikmat iman islam, sehat wal'afiat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dan meraih gelar S1 di waktu yang tepat. Sholawat dan salam saya junjungkan kepada nabi agung Muhammad Saw dan semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya nanti di hari kiamat.

Dengan kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang tersayang dan memberikan support untuk saya:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Sukamto dan Ibu Nur Asiyah. Penulis mempersembahkan gelar sarjana ini kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang, semangat, doa, dan nasehat. Semoga dengan kelulusan saya menjadikan kebahagiaan bagi beliau.
2. Kepada adik saya, Bintang Andriyatama yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya.
3. Kepada keluarga besar Taryunah, baik kepada paman, bibi, keluarga sepupu, dan keponakan yang telah memberikan semangat dan nasehat kepada saya.
4. Teruntuk teman-teman kuliah saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat kepada saya.
5. Teruntuk sahabat saya sejak SMA hingga sekarang berkuliah bersama di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Astri Naditia yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa kepada saya. Penulis sangat berterima kasih sudah mau menemani proses perkuliahan dan proses skripsi.
6. Teruntuk sahabat saya Eka Suciana yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat kepada saya.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan teman-teman angkatan 2020

## **MOTTO**

Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Keadaan Suatu Kaum  
Sebelum Mereka Mengubah Keadaan Diri Mereka Sendiri  
( Q.S Ar-Ra'd, Ayat 11)



## **ABSTRAK**

Malichatul Izza, 2120062, 2024. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Siswa di SMP N 2 Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Kata kunci : Penerapan, Nilai-nilai, Pendidikan Agama Islam

Penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa merupakan hal yang penting bagi pendidikan di Indonesia terlebih di era perkembangan zaman seperti saat ini, pendidikan agama islam tidak hanya sebatas teori, melainkan perlu adanya penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam di kehidupan keseharian. Pendidika agama Islam sering dianggap sebagai bentuk formalitas saja, sehingga dalam penerapan nilai-nilainya belum maksimal. Tujuan dengan adanya penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa adalah mengajarkan siswa sebagai muslim yang taat kepada aturan agama, menjadikan generasi penerus bangsa cerdas secara pikiran, akal dan spritual.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa di SMP N 2 Batang. Apa hambatan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam bagi siswa dan guru di SMP N 2 Batang. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan pada penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Batang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini anatara lain sumber data primer dan sekunder. Teknik penelitian yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini bahwasannya penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa di SMP N 2 Batang melakukan program pembiasaan yang diterapkan pada siswa, program pembiasaan dilakukan ketika pra kegiatan pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Dalam penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa terdapat hambatan atau masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru

yaitu hambatan yang bersifat internal dan eksternal. Dan dalam mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan tindakan untuk mengatasi hambatan tersebut, solusi yang digunakan juga berkaitan dengan hambatan yang bersifat eksternal dan internal.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, nikamt, dan hidayah-Nya. Sholat dan salam marilah kita haurkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw dan semoga kelak kita mendapatkan syafa;atnya di hari akhir nanti.

Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini dapat terselsaikan dengan judul “ **Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SMP N 2 Batang**” Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan ( S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Alhamdulillah berkat doa, bantuan, bimbingan serta dorongan dari orang-orang di sekeliling, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bekerja keras untuk memajukan mutu perguruan tinggi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Solehuddin , M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dr. Sopiha, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, nasihat serta semangat.

6. Bapak Muhammad Mujib Hidayat, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Segenap Civitas akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah meberikan pelayanan yang baik.
8. Kepada Bapak dan Ibu guru SMP N 2 Batang yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di SMP N 2 Batang.
9. Alamamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan teman-teman serta sahabat-sahabat yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, dengan demikian saya ucapkan terimakasih atas dukungan dan semangatnya selama masa perkuliahan.

Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidah-Nya kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena hal tersebut, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 24 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	12
2. Nilai Pendidikan Agama Islam.....	13
3. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam .....	15
4. Dasar Hukum Pendidikan Agama Islam .....	19

5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	21
6. Pengertian Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	23
7. Metode Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam .....	23
B. Penelitian Yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batang	34
B. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama di SMP Negeri 2 Batang .....	40
C. Hambatan Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SMP Negeri 2 Batang .....	47
D. Solusi Mengatasi Hambatan Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SMP Negeri 2 Batang.	52
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Analisis Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SMP Negeri 2 Batang .....	56
B. Analisis Hambatan Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SMP Negeri 2 Batang.....	58
C. Analisis Solusi Dalam Mengatasi Hambatan Pada Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SMP N 2 Batang. ....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Guru dan Karyawan SMP N 2 Batang .....	38
Tabel 3.2 Jumlah Siswa di SMP N 2 Batang .....	39
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik di SMP N 2 Batang .....	39
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana SMP N 2 Batang .....	39



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	32
-----------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian

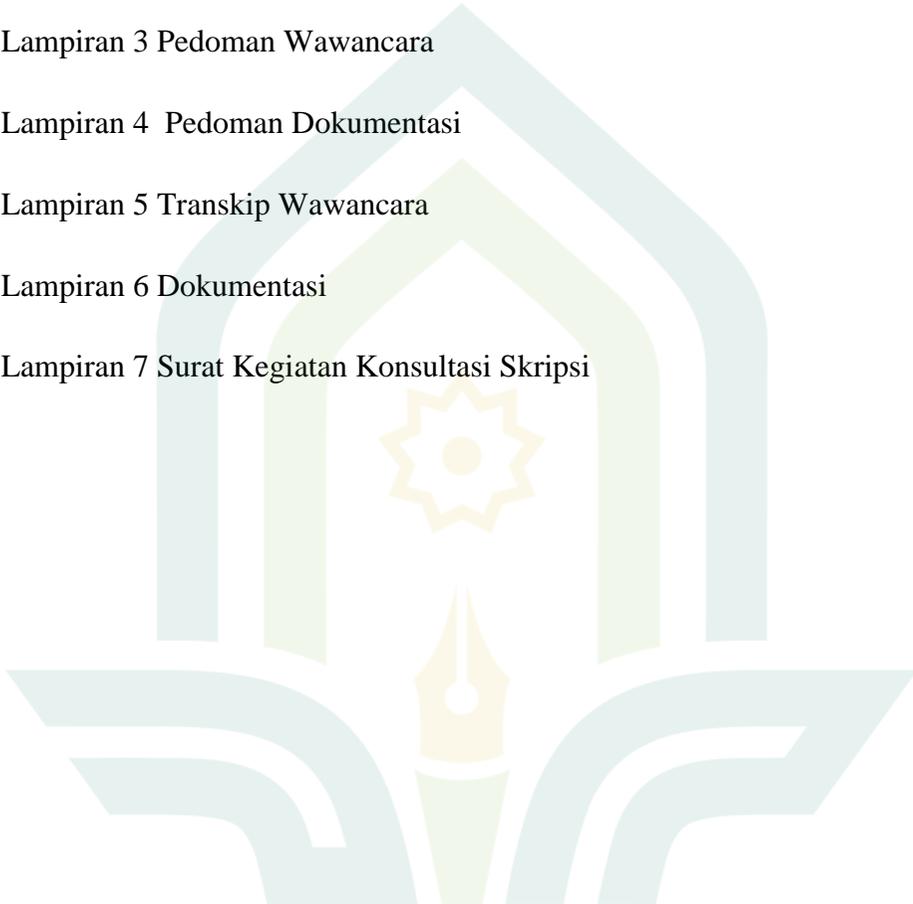
Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Surat Kegiatan Konsultasi Skripsi



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah salah satu makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt yang paling sempurna, satu-satunya makhluk yang diciptakan dengan akal dan pikiran sehingga mampu membedakan antara suatu yang *haq* dan *batil*. Dengan diberikannya akal dan pikiran manusia tidak terlepas dari pendidikan, pendidikan sendiri adalah suatu aspek terpenting dalam kehidupan, dengan adanya pendidikan bertujuan dapat untuk menunjang berbagai segi aspek kehidupan lainnya. Orang tua, memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anaknya, begitu juga dengan pemerintah, lembaga pemerintahan dan sosial kemasyarakatan juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang layak bagi masyarakatnya. Pendidikan sangat penting, hal ini dikarenakan dengan adanya pendidikan diharapkan perubahan di suatu negara juga dapat terjadi. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan supaya mendapatkan ilmu pengetahuan baik ilmu akademik maupun non-akademik, pendidikan sebagai proses pembelajaran bisa didapatkan dimanapun dan kapanpun tidak hanya di lingkungan sekolah atau kampus, namun di lingkungan masyarakat mampu dijadikan proses pembelajaran yang memiliki tujuan orang-orang yang berilmu.<sup>1</sup> Manusia merupakan makhluk satu-satunya makhluk yang diciptakan dengan akal dan pikiran maka dari itu manusia dapat membedakan suatu hal yang *haq* dan *batil*. Perubahan suatu negara akan menjadi negara yang maju dan sukses juga disebabkan karena kualitas pendidikan di negara tersebut.

Pada hakikatnya bahwa manusia itu terdiri dari beberapa aspek yang tidak dapat dipisahkan adapun komponen atau aspek tersebut meliputi aspek rohani, aspek jasmani, serta aspek akal. Dalam hal pendidikan, maka tidak dapat terlepas dari ketiga aspek

---

<sup>1</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung : Alfabeta, 2017) hlm. 87.

atau komponen dasar kehidupan tersebut. Pendidikan merupakan suatu upaya mempersiapkan generasi muda supaya memiliki kontribusi yang aktif serta dalam kehidupannya baik saat ini ataupun di masa depan yang akan datang.<sup>2</sup> Dewasa ini, di masa perubahan zaman dan globalisasi sudah banyak hal yang berubah termasuk perubahan pergaulan dan pola berpikir generasi muda.

Usia peserta didik adalah usia yang memasuki fase dari masa anak-anak sampai dengan masa remaja dimana usia-usia tersebut diperlukannya arahan serta bimbingan dari berbagai kalangan seperti tenaga pendidik, orang tua serta masyarakat yang ada di lingkungan sekitar. Masa depan seorang anak terbentuk karena adanya campur tangan orang tua, begitu juga pendidikan, suatu sistem pendidikan akan tercapai jika seorang pendidik bisa menerapkan tujuan yang ingin dicapai. Bagi umat muslim pendidikan agama merupakan suatu hal yang penting serta wajib diajarkan kepada anak-anak, karena di dalam pendidikan agama yang sesuai dengan syariat Islam bertujuan suatu hal yang diupayakan untuk membentuk, serta mempertahankan kodrat manusia yang berprinsip pada nilai-nilai ajaran syariat Islam.<sup>3</sup>

Pemerintah menerapkan peraturan bahwa pendidikan agama adalah salah satu ilmu yang harus diajarkan pada peserta didik di sekolah diajarkannya pendidikan agama karena dengan adanya pendidikan agama dapat membentuk karakter dan akhlak, sehingga generasi muda lebih bermoral. Sehingga dengan adanya pendidikan agama siswa dapat menjadi pribadi yang cerdas secara akademik spiritual dan emosional. Karena hal tersebut pendidikan agama terutama pendidikan islam diajarkan di sekolah untuk membentuk meyakini, menghayati bahwa nilai-nilai pendidikan agama islam perlu adanya penerapan atau pengimpelementasian di kehidupan keseharian. Pendidikan agama yang sesuai dengan syariat islam atau PAI adalah pendidikan yang diajarkan kepada

---

<sup>2</sup> Siti Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013) hlm 28.

<sup>3</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) hlm. 45.

peserta didik tidak hanya berpatok pada teori melainkan juga perlu adanya penerapan yang sesuai dengan nilai-nilai pembelajaran PAI tersebut. Akan tetapi, yang terjadi di lingkungan pendidikan penerapan pembelajaran nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa hanya sebatas *transfers of knowledge* saja belum mencapai tahap penerapan atau pengimplementasian nilai yang terkandung dalam pembelajaran PAI atau disebut dengan *transfer of being* di keseharian kehidupan siswanya.

Mayoritas peserta didik di sekolah hanya memahami nilai-nilai pendidikan agama islam sebatas teori saja belum sampai tahap penerapan di keseharian siswa di lingkungan manapun, apalagi sekolah tersebut adalah sekolah formal yang tidak berbasis sekolah keagamaan. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan SMP N 2 Batang, pada dasarnya sekolah tersebut mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada peserta didiknya, akan tetapi penerapan tersebut belum secara maksimal. SMP N 2 Batang adalah sekolah formal biasa yang tidak berbasis sekolah keagamaan perlu upaya menerapkan nilai-nilai pendidikan agama islam, dalam program sekolah di sekolah beberapa nilai-nilai pendidikan agama islam telah diterapkan seperti budaya 3S (senyum, salam dan sapa) akan tetapi penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam seperti penerapan nilai-nilai ibadah muamalah masih perlu penerapan lebih lanjut melalui program-program pembiasaan yang lainnya secara maksimal. Seperti yang diketahui bahwa SMP N 2 Batang adalah salah satu sekolah yang terletak di Kelurahan Karangasem Selatan, dimana mayoritas mata pencaharian masyarakat sekitar adalah nelayan dan buruh, sehingga tidak jarang terdapat anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya, terlebih dalam hal pendidikan agama. Selain hal tersebut, letak sekolah yang tidak jauh dengan tempat hiburan malam tentu lingkungan tersebut juga berpengaruh terhadap anak.

Tujuan akhir dari pembelajaran PAI yaitu membentuk siswa yang berakhlak atau berbudi pekerti yang baik, akan tetapi dewasa ini PAI atau pendidikan agama Islam yang dianggap sebagai

pedoman kehidupan hanya digunakan sebagai pelengkap saja. Nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran PAI diharapkan dapat diimplementasikan secara utuh, artinya ajaran-ajaran yang sesuai dengan syariat Islam / nilai pada mata pelajaran PAI dapat diterapkan, dihayati, serta dikerjakan dalam kehidupan keseharian, dan pembelajaran PAI tidak hanya sebatas tekstual melainkan juga kontekstual.

Pendidikan agama Islam sebagai suatu identitas yang mengandung nilai-nilai ajaran Islam yang diterapkan pada pembelajaran secara bertahap, dimana pada dasarnya pendidikan agama Islam bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran Islam sebagai bentuk upaya pembentukan karakter pada peserta didik.<sup>4</sup> Nilai sendiri memiliki makna sebagai perangkat keyakinan dengan tujuan memberikan identitas, cerminan pada perilaku dan perasaan. Sedangkan menurut Koentjaraningrat, nilai memiliki makna sebagai bentuk budaya yang memiliki fungsi, yang dapat dijaikan pedoman bagi manusia di lingkungan bermasyarakat.<sup>5</sup>

Dalam KBBI nilai-nilai yang dimilikinya bermakna sebagai suatu hal yang memberikan manfaat atau hal positif bagi kehidupan. Nilai-nilai PAI merupakan ajaran-ajaran yang sesuai dengan syariat Islam yang meliputi beberapa aspek yakni aspek spiritual, moral dan sosial, hal tersebutlah yang akan memberikan kegunaan atau manfaat berguna bagi manusia, sebagaimana proses pengajaran bagi kehidupan, sehingga menimbulkan perubahan perilaku, perangai dan tindakan berdasarkan pada nilai-nilai dasar yang baik sesuai dengan dalam Al-quran maupun hadits.<sup>6</sup>

Nilai-nilai memberikan motivasi sebagai arah perjalanan hidup, karakteristik nilai dalam PAI meliputi ketauhidan, akhlak

---

<sup>4</sup> Muhammad Arifin, Tesis, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Karakter Pada SD Negeri Mannaruki Makassar*. 2017.

<sup>5</sup> Roma Decade, *Pengertian Nilai* (<https://www.romadecade.org/pengertian-nilai/>) tanggal 25 November 2023

<sup>6</sup> Nida Sofiyah, Toto Suryana Afriatin, dan Saepul Anwar, "Content Analysis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Iqro: Petualangan Meraih Bintang Karya Iqbal Alfajri" (*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol.15, No.2, Tahun 2017) hlm. 106.

/ perilaku, ilmu serta sosial. Maka hal tersebut peneliti tertatik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMP Negeri 2 Batang?
2. Apa hambatan dalam penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi siswa dan guru di SMP Negeri 2 Batang?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan pada penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan mengenai penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMP Negeri 2 Batang.
2. Untuk mendeskripsikan tentang hambatan yang dialami baik guru maupun siswa di SMP Negeri 2 Batang dalam penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mendeskripsikan mengenai cara mengatasi atau solusi yang diambil baik oleh guru maupun siswa ketika ada suatu hambatan pada penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berharap bahwa penelitian memberikan manfaat yakni manfaat secara praktis ataupun teoritis:

1. Kegunaan Teoritis
  - Mendapatkan pengetahuan atau informasi tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai PAI pada siswa dan siswi.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Untuk Peneliti, dengan penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilannya untuk bekal jika sudah memasuki dan berperan langsung dalam dunia pendidikan kelak sebagai tenaga pendidik.
  - b. Untuk perguruan tinggi / Universitas, diharapkan dengan adanya hasil penelitian sehingga menjadi kontribusi terhadap akademik, sehingga dapat digunakan sebagai

tambahan sumber informasi untuk pembaca terlebih peneliti-peneliti yang lainnya.

- c. Untuk Sekolah, dengan adanya penelitian ini bermanfaat untuk mencari solusi pada suatu masalah yang terjadi di lingkungan sekolah, serta dapat menambah ilmu dan pengetahuan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan cara mengumpulkan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi<sup>7</sup> Serta menggunakan kajian studi pustaka. Pendekatan kualitatif dengan cara mengobservasi serta mengkaji studi kepustakaan.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang digunakan oleh yaitu bertempat di SMP Negeri 2 Batang, yang berlokasi di JL. RE. Martadinata, Karangasem Selatan, Batang. Dan waktu penelitian yaitu dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat penelitian yang pertama yakni pada bulan Desember tahun 2023.

### **3. Sumber Data**

- a. Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari narasumber yang memberikan data-data penelitian.<sup>8</sup> Guru mapel PAI, dan siswa kelas 7, 8, dan 9 sebagai narasumber pada data primer peneliti.
- b. Sumber Data Sekunder merupakan sumber yang diperoleh oleh peneliti yaitu diperoleh berdasarkan dari data-data yang telah ada, adapun data tersebut yaitu dokumen dan

---

<sup>7</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm.8.

<sup>8</sup> Muhato dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, ( Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016) hlm. 82.

karya tulis ilmiah, laporan penelitian atau data tertulis lainnya.<sup>9</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan observasi dan wawancara.

##### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan untuk digunakan dalam penelitian dengan cara mengamati secara terstruktur sesuai dengan pengamatan selama yang ada di lapangan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian lapangan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Batang. Peneliti mengobservasi terkait penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam yang ada di SMP Negeri 2 Batang.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dalam teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden secara berdialog atau yang biasa dilakukan dengan tanya jawab, wawancara dapat digunakan dengan mengambil beberapa sampel dari populasi. Tujuan dari teknik wawancara yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan data secara detail.<sup>11</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data terkait penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa yang ada di sekolah tersebut. Pada teknik wawancara ini yang menggunakan media seperti kamera, *type record* serta catatan. Adapun pihak yang akan diwawancara oleh peneliti yaitu kepala sekolah, guru, serta siswa di SMP Negeri 2 Batang.

---

<sup>9</sup> Minlab, *Data Sekunder: Pengertian, Fungsi, dan Contohnya*, diakses dari <https://bitlabs.id/blog/data-sekunder-adalah/> tanggal 23 November 2023.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) hlm. 226.

<sup>11</sup> M Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* hlm. 372.

c. Dokumentasi

Teknik penelitian selanjutnya yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumentasi, dokumentasi merupakan teknik penelitian kualitatif yang menggunakan catatan peristiwa sebagai pengumpulan data pada saat penelitian. Adapun bentuk dari dokumen yang dapat digunakan data penelitian yakni catatan kegiatan, foto atau video kegiatan ataupun karya-karya tulis.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini pada dokumentasi peneliti menggunakan dokumen berupa profil dari sekolah foto atau video kegiatan terkait penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam, serta dokumentasi selama kegiatan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, mengurutkan data, analisis dalam penelitian kualitatif berlangsung secara bertahap selama penelitian berlangsung. Data-data yang diperoleh dengan observasi berupa wawancara dengan narasumber. Adapun tahapan dari teknik analisis data yaitu:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data menurut Miles, Hubberman dan Saldana pada kondensasi data memiliki beberapa tahap yaitu menyeleksi data, memfokuskan data, menyederhanakan, mengabstraksi dan menstranformasi data.<sup>13</sup>

1. Menyeleksi data atau *data selection* menurut Miles Hubberman, merupakan proses analisis data dimana peneliti selektif dalam memilah data-data yang dapat digunakan ataupun tidak.
2. Memfokuskan data atau *focusing* merupakan salah satu teknik menganalisis, pada memfokuskan data

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 240.

<sup>13</sup> Matthew B. Miles, A. Michel Hubberman, *Qualitative Data Analysis*, (United States Of America: Sage Publication, 1994) hlm.10-11.

peneliti memfokuskan data-data penelitian yang berhubungan rumusan masalah dalam penelitian, tahap ini adalah tahap yang dilakukan setelah menyeleksi data akan yang digunakan oleh peneliti.

3. Mengabstraksi atau *abstracting* merupakan proses analisis data dengan cara membuat rangkuman terkait inti, proses dan data-data yang diperoleh oleh peneliti, pada tahap ini memiliki tujuan mengevaluasi hasil observasi yang telah dikumpulkan.
4. *Simplifying and Transforming* merupakan proses analisis data menstranformasi data dengan cara menyederhanakan data melalui seleksi data, dan uraian singkat.

Sedangkan mereduksi data merupakan teknik menyempurnakan data yang diperlukan ataupun yang tidak, serta penambahan data yang dirasa diperlukan atau relevan. Adapun teknik dalam reduksi data yaitu dengan cara peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Batang. Dengan tahap reduksi data ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang valid dan jelas, dan menyempurnakan data-data yang digunakan apabila ada kekurangan atau data yang kurang relevan. Pada tahap reduksi data ini peneliti menggunakan data hasil observasi dan wawancara terkait penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Batang, dengan cara menggabungkan kedua data tersebut.

b. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan pengelompokan yang diperlukan. Setelah menganalisa terkait data-data yang digunakan, maka analisi selanjutnya yaitu penyajian yakni dengan cara mengelompokkan data-data yang sejenis secara teks. Penyajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data-data yang relevan yang dibutuhkan oleh

penulis terkait dengan penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 2 Batang tersebut.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah proses perumusan hasil yang diungkapkan secara jelas dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan berdasarkan hasil dari reduksi dan penyajian data. Tahap menarik kesimpulan dilakukan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yang meliputi tentang bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa, lalu terkait bagaimana hambatan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama islam, serta solusi yang dilakukan guru mengenai hambatan penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa di SMP Negeri 2 Batang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan untuk memudahkan dalam penulisan hasil-hasil laporan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Pada laporan ini terdapat 3 bagian utama yaitu bab awal, inti serta bab akhir. Dari ketiga bab tersebut terbagi menjadi 5 bab hasil laporan penelitian.

Pada bagian awal sistematika penulisanya meliputi halaman sampul awal, sampul judul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar tabel dan daftar gambar. Selanjutnya setelah bagian pokok yang pertama, lalu dilanjutkan pada bagian inti, pada bagian inti terdapat 5.

Pada bab I atau pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Pada bab II membahas terkait landasan teori yang meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan serta kerangka berpikir.

Pada bab berikutnya yakni bab III pada bab ini menjelaskan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Pada bab berikutnya yaitu bab IV menjelaskan terkait analisis dari data-data yang diperoleh dalam penelitian tersebut.

Dan pada bab terakhir yaitu bab V atau penutup menjelaskan terkait kesimpulan hasil skripsi atau penelitian yang telah dilakukan secara menyeluruh. Lalu setelah menjelaskan kesimpulan disertakan daftar pustaka dan beberapa lampiran yang dibutuhkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa menerapkan nilai-nilai pendidikan agam Islam baik berupa nilai ibadah, nilai akhlak ataupun nilai muamalah. Adapun penerapan tersebut sebagai berikut: *Pertama*, program pembiasaan seperti membaca doa, bertadarus dan membaca asmaul husna secara bersama-sama pada saat pra pembelajaran.

*Kedua*, siswa diajarkan untuk praktik teori mata pelajaran pendidikan agama islam, sperti praktik tawaf.

*Ketiga*, penerapan kegiatan sholat duha, dan sholat duhur berjamaah. *Keempat*, melakukan hafalan salah satu surat Al-Quran yaitu surat *Al-Waqiah*, peserta didik menghafal dan menyetorkan hafalan tersebut di akhir semester.

*Kelima*, yaitu peserta didik diajarkan untuk beramal, saling membantu, bertoleransi kepada sesama teman, memberikan santunan anak yatim serta memberikan bantuan bakti sosial kepada yang membutuhkan.

2) Berikut hambatan-hambatan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa di SMP N 2 Batang:

##### a. Hambatan Internal

Adapun hambatan-hambatan internal tersebut yaitu :

*Pertama*, siswa kurang mematuhi peraturan yang penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam yang ada di sekolah.

*Kedua*, kurangnya kemampuan kognitif siswa, pada program hafalan dan pembiasaan membaca al-quran, beberapa siswa kurang dalam mengingat dan bahkan terdapat siswa yang belum mampu membaca Al-Quran.

*Ketiga*, pada saat program membaca surat pendek atau kegiatan bertadarus setiap kelas tidak memiliki kesamaan surat yang telah dicapai.

*Keempat*, kurangnya kesadaran diri pada peserta didik terkait penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam, sehingga kurang adanya sikap konsistensi terlebih dalam penerapan menghafal surat Al-quran.

b. Hambatan Eksternal

Selain terdapat hambatan eksternal dalam penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam terdapat juga hambatan eksternal. Adapun hambatan tersebut yaitu:

*Pertama*, sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti tempat ibadah dan tempat wudhu kurang luas, jumlah alat sholat terbatas.

*Kedua*, kurang ada dukungan dari pihak keluarga atau wali murid dalam penerapan program bakti sosial atau santunan anak yatim, hal tersebut disebabkan oleh faktor ekonomi setiap peserta didik berbeda-beda.

3) Berikut solusi yang diterapkan dalam mengatasi hambatan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa di SMP N 2 Batang:

a. Solusi Internal

Adapun solusi-solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan internal yaitu:

*Pertama*, solusi yaitu dengan cara memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar atau tidak mengikuti kegiatan penerapan nilai-nilai agama yang berkaitan dengan peribadahan. *Kedua*, memberlakukannya presensi pada kegiatan program sholat duha dan duhur berjamaah.

*Ketiga*, kepala sekolah atau guru memberikan contoh dengan cara berpartisipasi langsung dalam penerapan kegiatan tersebut seperti guru menjadi imam pada saat sholat duha dan duhur berjamaah.

*Keempat*, terkait hambatan siswa yang belum mampu dan memahai tentang membaca Al-quran maka solusi yang diterapkan yaitu guru pendidikan agama islam mengajarkan dan melatih peserta didik membaca Al-Quran secara personal.

b. Solusi Hambatan Eksternal

Adapun solusi-solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan eksternal yaitu:

*Pertama*, pada sarana dan prasarana yang kurang memadai, maka solusinya dengan cara memindahkan tempat sholat duhur berjamaah yang semula bertempat di musholla sekolah, maka berpindah di masjid di kampung yang terdekat dengan lingkungan sekolah.

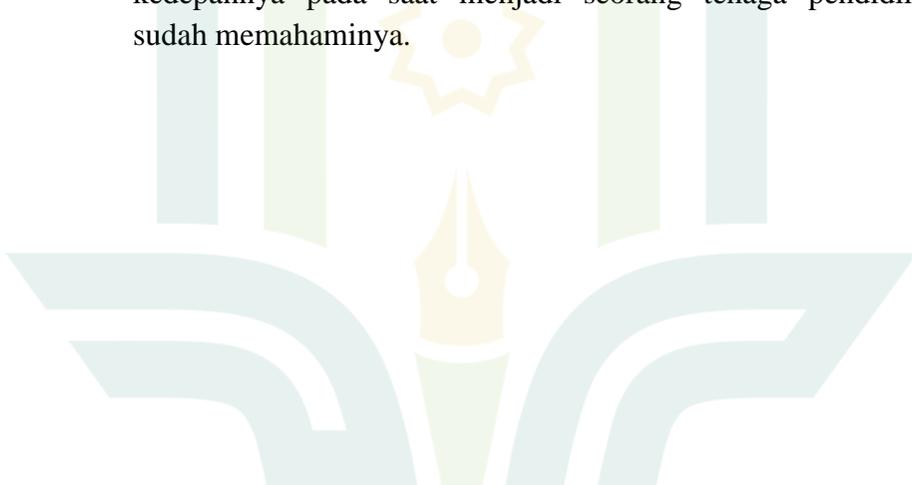
*Kedua*, pada hambatan pada saat kegiatan bakti sosial maka yang diterapkan pada peserta didik atau wali murid yang merasa keberatan dalam beriuran maka diberikan keringanan berupa diberi kesempatan untuk beriuran sesuai dengan kemampuannya.

**B. Saran**

- 1) Bagi sekolah, pada saat penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam tersebut perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana bagi warga sekolah, sekolah memberikan fasilitas yang memadai seperti tempat wudu yang diperluas dan menambahkan jumlah alat sholat, sehingga penerapan nilai-nilai pendidikan agama dapat terlaksana secara maksimal.
- 2) Bagi guru, diharapkan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa di sekolah ada kerjasama semua pihak, baik semua guru maupun karyawan sekolah yang lainnya, dan tidak hanya berpatok serta menyerahkan segala tugas penerapan nilai agama tersebut kepada guru pendidikan agama islam. Dan diharapkan ketika ada siswa yang belum mampu membaca ayat suci Al-Quran pihak guru dan sekolah untuk bekerjasama memberikan pengajaran lebih, sehingga masalah tersebut dapat teratasi, dan pada

permasalahan siswa yang kesulitann hafalan diharapkan guru memberikan dan mengajarkan teknik hafalan Al-Quran yang mudah dipahami siswa.

- 3) Bagi siswa, diharapkan lebih semangat dalam belajar, menaati segala peraturan terkait penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam di sekolah, siswa mengikuti dengan disiplin kegiata-kegiatan penerapan nilai keagamaan tersebut. Ketika mengalami kesulitan terlebih pada siswa sulit hafalan atau belum bisa membaca Al-Quran maka diharapkan siswa tidak mudah menyerah, dan tetap bersemangat dalam belajar.
- 4) Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pembelajaran, bahan acuan, serta referensi untuk melakukan penelitian pendidikan agama islam yang selajutnya, serta dapat memahami permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga mengetahui tindakan-tindakan yang harus dilakukan ketika menemui permasalahan tersebut, sehingga kedepannya pada saat menjadi seorang tenaga pendidik sudah memahaminya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Mochammad, 2020. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Sorowako Lawewu di Sorowako Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi*. Palopo: IAIN Palopo.
- Ali Nur, dkk. 2016. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Perkembangan Teknologi Informasi Mobile di Madrasah Aliyah Manaratul Islam. *Jurnal SAP*. 1(1)
- Angdreani, Vebri, dkk. 2020. Implementasi Metode Pembiasaan :Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SD N 08 Rejang Lebong. *Jurnal At-Ta'lim* . 19 (1).
- Albi, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Ali, Munzier. 2000. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Firsia Agung Insani.
- Arifin, Muzayyin. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Muhammad. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama dan Karakter Pada SD Negeri Mannaruki Makassar. Tesis.
- Arisandy, Muhato. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Astrada, Sigit. 2022. Implementasi Nilai-Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *Skripsi*. Bengkulu : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.
- Aziz, Asep, dkk. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Taklim: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 18(2).
- Bachtiar, Khasanah. 2013. *Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Riau: Aswaja Pressindo.

- Badri, Ahmad. 2021. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Menunjang Profesionalisme Kerja Dalam Melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda Peserta Didik Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Darul Hikmah Jember. *Skripsi*. Jember: Institut Agama Islam Negeri ( IAIN).
- Basri, Fuaddin. 2002. *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Buchari, Agustin. 2018. Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*. 2(2).
- Chabib, M. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dzofir, Mochammad. 2020. Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Penelitian*. 14(1).
- Elihami. 2018. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Jurnal Pendidikan Edimasmul*. 2(1).
- Faridi. 2011. Internalisasi Nilai-Nilai PAI di Sekolah. *Jurnal Progresiva*. 5(1)
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani, Makmur. 2019. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. *Tesis*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hermansyah. 2024. Peran Tata Usaha dalam Meningkatkan Pelayanan Adminitrasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Penarik. *Innovatif : Of Journal Of Social Research*. 4(1)
- Idris, Saifullah. 2017. *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Darussalam Publishing FTIK Ar Raniry Press.

- Magdalena, Ina, dkk. Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 3(1)
- Majid, Nur. 1999. *Islam dan Peradaban*. Jakarta: Yayasan Wakaf Para Madina.
- Mattew, Hubberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*. United Stated of America: Sage Publication.
- Mufidah, Agus, dkk. 2022. *Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Semarang: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press.
- Mujib, Abdul. 1993. *Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda.
- Munif, Muhammad. 2017. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Edureligia*. 1(1).
- Ningrum, 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah ( Problem Solving) Terhadap Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro. *Jurnal Promosi*. 5(1).
- Poerdarwaminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Rianawati, 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pontianak: IAIN Pontianak.
- Rodliyah, Siti. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Jember*: STAIN Jember Press.
- Sator, Djam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Ubiyati Nur. 1988. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Set.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MALICHATUL IZZA  
NIM : 2120062  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : malichatulizza1211@gmail.com  
No. Hp : 085875006986

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMP NEGERI 2  
BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2024



MALICHATUL IZZA

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD